

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif deskriptif yakni menggambarkan keseluruhan obyek yang diteliti. Sebagaimana menurut moleang, bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan Perilaku serta keadaan yang dapat diamati.¹

Berdasarkan asumsi diatas maka penelitian ini diawali dengan masalah spesfik dan diteliti secara khusus bagi suatu kasus yang diangkat kedalam judul dengan tidak bermaksud mengeneralisasikan. Konsep yang dikembangkan dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan dengan menggunakan wawancara atau interview.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Desa Pelandia Kecamatan Buke Kabupaten Konawe Selatan. Pemilihan lokasi ini didasari pertimbangan bahwa Desa ini cukup refresentatif dan memiliki relevan spesifik bagi kepentingan penelitian. Pertimbangan ini juga didasari kenyataan sementara di lapangan penelitian yang memiliki kecenderungan menunjukkan banyaknya remaja yang putus sekolah

¹Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelian Kualitatif*. Remaja Rosda Karya, Bandung, 2000. h. 3

2. Waktu penelitian

Penelitian dilakukan selama kurang lebih (dua) bulan, terhitung sejak pengembalian data hingga perampungan skripsi. Tahapan-tahapan atau prosedur penelitian meliputi perencanaan, penelitian lapangan, pengelolaan data dan perampungan skripsi penelitian ini dilakukan sejak bulan Agustus hingga Oktober tahun 2016

C. Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini dapat diklasifikasikan menjadi 4 yaitu:

1. Kepala desa Pelandia, Bapak Abdul Samad, menjabat sebagai kepala desa yang akan peneliti wawancarai
2. Tokoh agama yaitu; bapak Rumrat dan Lirman, sebagai tokoh agama yang berada di desa Pelandia yang akan penulis wawancarai
3. Remaja putus sekolah yaitu; saudara Danil dan Rahmad sebagai remaja yang putus sekolah dari SD, saudara Yuliawan dan Adri, remaja yang lulus (SD), tetapi tidak melanjutkan ke jenjang sekolah menengah pertama, (SLTP), saudara Amal dan Marlan, yang menyelesaikan pendidikannya sampai di sekolah menengah atas, (SMA), dan tidak melanjutkan pendidikannya di perguruan tinggi. Remaja remaja tersebut berada di desa pelandia yang tidak melanjutkan pendidikan mereka, (putus sekolah) Dari semua nama-nama remajab yang di sebutkan diatas adalah orang yang akan penulis wawancarai.

4. Orang tua. Babak ambran, Ulul, Darsono orang tua anak yang berada di desa Pelandia yang akan penulis wawancarai.
5. Masyarakat. Bapak Mussadi, yang menjabat sebagai ketua RW, yang berada di desa Pelandia

D. Teknik Pengumpulan Data

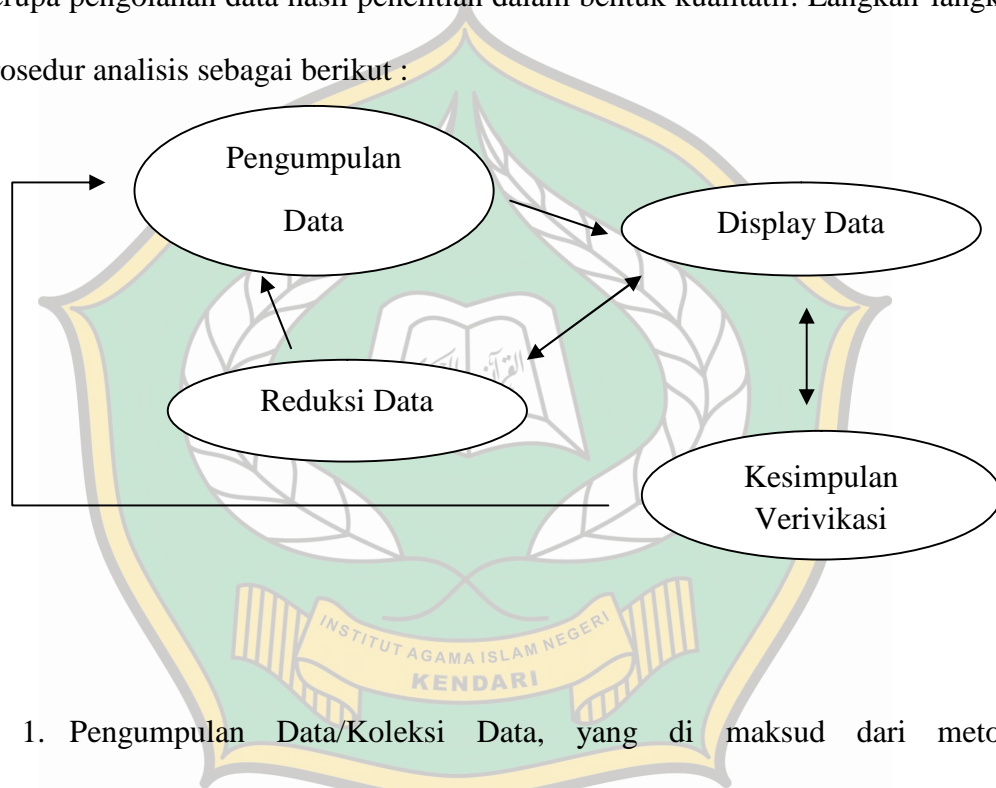
Dalam penelitian ini ilmuwan pengumpulan data utama ditempuh melalui proses wawancara dan data-data pendukung diperoleh dari pengamatan dan pengumpulan dokumen, lebih lengkapnya mengenai pengumpulan data dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Metode wawancara (interview/indeep), yaitu metode pengumpulan data yang dilakukan dengan melakukan wawancara kepada beberapa orang informasi yang dipilih secara *purpostve* yakni orang tua, tokoh-tokoh agama masyarakat dan remaja putus sekolah. Acuan mengenai pokok-pokok wawancara disusun, disesuaikan dan dikembangkan peneliti sesuai variabel penelitian
2. Metode pengamatan (Observation Patisipatif), yaitu metode pengumpulan data yang dilakukan dengan melakukan pengamatan secara langsung terhadap penerapan pendidikan Islam dalam keluarga yang dilakukan oleh orang tua serta pengamatan terhadap keadaan perilaku remaja
3. Catatan lapangan/Metode dokumentasi, yaitu metode pengumpulan data yang dilakukan dengan mengemukakan seluruh dokumen Desa

yang berkaitan dengan penelitian utamanya berbagai arsip dokumen desa Pelandia Kecamatan Buke Kabupaten Konawe Selatan.

E. Teknik analisis data

Analisis data merupakan proses akhir dari penelitian yang dilakukan berupa pengolahan data hasil penelitian dalam bentuk kualitatif. Langkah-langkah prosedur analisis sebagai berikut :



1. Pengumpulan Data/Koleksi Data, yang di maksud dari metode pengumpulan data adalah teknik atau cara yang di lakukan oleh peneliti untuk mengumpulkan data. Pengumpulan data di lakukan untuk memperoleh informasi yang di butuhkan dalam rangka mencapai tujuan penelitian. Sementara itu instrumen pengumpulan data merupakan alat yang di gunakan untuk mengumpulkan data.
2. Reduksi data yang di peroleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, sehingga perlu dicatat secara teliti dan rinci. Seperti telah dikekmukakan

sebelumnya, semakin lama peneliti maka jumlah data yang di peroleh akan semakin banyak, kompleks, dan rumit. Untuk itu perlu segera di lakukan analisis data melalui reduksi data.

3. Display data yakni tehnik yang dilakukan peneliti agar data yang diperoleh banyaknya jumlah data dapat dikuasai dengan dipilih secara fisik membuat display merupakan proses dari analisis pengambilan keputusan.
4. Verifikasi data yakni tehnik analisis data yang dilakukan dalam rangka mencari makna data yang dianggap masih kurang.

F. Pengecekan Keabsahan Data

Dalam penelitian kualitatif perlu ditetapkan pengujian keabsahan data untuk menghindari data yang bias atau tidak valid. Hal ini untuk menghindari adanya jawaban dari informan yang tidak jujur.

Dalam pengujian keabsahan data dalam penelitian ini, penulis menggunakan 4 macam cara yaitu:

1. Perpanjangan pengamatan

Dengan perpanjangan pengamatan berarti peneliti kembali kelapangan, melakukan pengamatan, wawancara lagi dengan sumber data yang pernah ditemui maupun yang baru. Dengan perpanjangan ini berarti hubungan peneliti dengan nara sumber akan semakin terbentuk, semakin akrab, semakin terbuka, saling mempercayai sehingga tidak ada informasi yang di sembunyikan.

2. Peningkatan ketekunan

Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan, dengan cara tersebut maka kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat direkam secara pasti dan sistematis, dengan meningkatkan ketekunan maka, peneliti dapat memberikan deskripsi data yang akurat dan sistematis tentang apa yang di amati.

3. Triangulasi

Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini di artikan sebagai cara dan berbagai waktu. Dengan demikian terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data, dan waktu.

4. Member check

Dalam proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data. Tujuan member check untuk mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh sesuai apa yang diberikan oleh pemberi data. Apabila data yang ditemukan di sepakati oleh para pemberi data berarti data tersebut valid, sehingga semakin kredibel/dipercaya, tetapi apabila data yang di temukan peneliti dengan berbagai penafsiran tidak di sepakati oleh pemberi data, maka dan apabila perbedaannya tajam, maka peneliti harus mengubah temuannya, dan harus menyesuaikan dengan apa yang diberikan oleh pemberi data.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Letak Penelitian

1. Letak Geografis dan Demografis

Sebagaimana telah diketahui, bahwa faktor yang sangat penting dan mempengaruhi kehidupan manusia dari masyarakat dari suatu daerah ialah faktor keadaan geogografis. Oleh karena itu, untuk menganalisa dan mengetahui suatu masalah yang terjadi dalam kehidupan suatu masyarakat atau daerah, sangat diperlukan suatu data mengenai kondisi geogografi. Geogografis yaitu suatu ilmu yang membahas tentang kondisi-kondisi permukaan bumi dengan segala isinya yang disediakan oleh alam untuk kemakmuran hidup manusia.

Berdasarkan hal tersebut, maka peneliti mengemukakan kondisi geografis Desa Pelandia sebagai berikut :

Secara umum keadaan geografis Pelandia terletak di Kecamatan Buke Kab. Konawe Selatan, sebelah utara berbatasan dengan desa Buke, sebelah selatan berbatasan dengan Andoolo, sebelah timur berbatasan dengan Desa DU, sebelah Barat berbatasan dengan Desa rahamendaa.¹

Dari keterangan di atas, memberikan gambaran bahwa kondisi geografis Desa Pelandia berada di daratan, sehingga pada umumnya masyarakat desa tersebut mata pencahariannya di daratan, bertani.

Demografis adalah suatu ilmu yang membahas tentang komposisi penduduk, persebaran teritorial serta berbagai pertambahan yang disebabkan oleh

¹ Sumber Data, *Peta Desa Pelandia*, Tahun 2016